

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis *Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity, (CAMEL)* pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur Tahun 2009-2011 adalah sebagai berikut.

1. *Capital* (permodalan) yang dimiliki PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur memperoleh nilai kredit yaitu 13 (2009), 12,50 (2010), dan 11 (2011) sehingga termasuk kategori “kurang sehat” (2009), “tidak sehat” (2010), dan “tidak sehat” (2011).
2. *Asset quality* (kualitas aktiva) yang dimiliki PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur pada tahun 2009 memperoleh nilai kredit 28,18 dan berada dalam kategori “sehat”, tahun 2010 memperoleh nilai kredit 25,57 dan berada dalam kategori “sehat”, dan tahun 2011 memperoleh nilai kredit 26,26 dan berada dalam kategori “sehat”.
3. Nilai kredit faktor manajemen PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur tahun 2009 bernilai 23,09 berada dalam kategori “sehat”, tahun 2010 bernilai 23,31 berada dalam kategori “sehat”, dan tahun 2011 bernilai 24,19 berada dalam kategori “sehat”.
4. Nilai kredit *CAMEL* dari faktor *earnings* tahun 2009 bernilai 10 berada dalam kategori “sehat”, tahun 2010 bernilai 10 berada dalam kategori “sehat”, dan tahun 2011 bernilai 8,62 berada dalam kategori “sehat”.

5. Nilai kredit faktor *liquidity* PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur dari tahun 2009-2011 adalah 10 sehingga secara keseluruhan faktor *liquidity* dikategorikan “sehat”.
6. PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur memperoleh nilai kredit *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, dan Liquidity (CAMEL)* yaitu sebesar 84,27 (2009), 81,38 (2010), dan 80,07 (2011) sehingga berpredikat “sehat” (2009), “sehat” (2010), dan “cukup sehat” (2011).

B. Saran

Berdasarkan pengukuran dan penilaian yang telah dilakukan dengan analisis *CAMEL* pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur Tahun 2009-2011, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai masukan, yaitu sebagai berikut.

1. PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur diharapkan mampu memperbaiki *capital* (permodalan) agar modal yang dimiliki dapat menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Hal tersebut dapat dilakukan misalnya dengan meningkatkan laba yang diperoleh bank dan mengurangi alokasi dana untuk aktiva lain-lain karena dari tahun ke tahun jumlah aktiva lain-lain yang digunakan selalu meningkat dan terjadi peningkatan yang sangat tajam dari tahun 2010 ke tahun 2011 yaitu dari Rp. 6.355.623.783 menjadi Rp. 9.664.489.599.
2. PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur diharapkan dapat mempertahankan dan jika memungkinkan lebih memperketat kebijakan dalam pemberian kredit agar jumlah kategori kredit yang bermasalah

(dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet) semakin kecil sehingga *asset quality* (kualitas aktiva) yang dimiliki PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur selalu berada pada kategori “sehat”.

3. Manajemen PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan kemampuan manajemen dalam menjalankan usaha bank sesuai ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia agar visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
4. PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur diharapkan lebih meningkatkan laba dan pendapatan operasional yang diperoleh bank agar pihak bank mampu membayar atau mencukupi beban atau biaya operasional bank dan *earnings* selalu berada pada kategori “sehat”.
5. PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur diharapkan dapat mempertahankan tingkat kesehatan likuiditas dengan cara tetap menjaga keseimbangan antara alat likuid yang dimiliki bank dan hutang lancar yang harus dibayar bank serta menyeimbangkan jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana yang diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner sehingga tidak dapat diketahui secara pasti kebenaran data yang diperoleh dari responden dalam mengisi kuesioner dan sangat dimungkinkan jika responden mengisi kuesioner tidak seperti pada kenyataan yang ada karena sifatnya yang subyektif.

2. Pengukuran dan penilaian tingkat kesehatan bank hanya dilakukan pada satu sampel bank karena kebijakan dari pimpinan cabang BRI Kebumen hanya memperbolehkan penulis meneliti satu bank saja yaitu PT. BRI (Persero) Tbk Unit Kebumen Timur sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengukur dan menilai tingkat kesehatan bank dengan beberapa sampel.